**ABSTRAK**

SYARIFUDDIN, *Komunitas Sabung Ayam (Studi Perilaku Menyimpang Masyarakat Malakaji Kabupaten Gowa).* (dibimbing oleh Arlin Adam dan Darman Manda).

Sabung Ayam di awal kemunculannya merupakan tradisi sakral yang sangat fundamental dalam kehidupan masyarakat Malakaji kabupaten Gowa. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Sabung Ayam mengalami pergeseran fungsi dan makna sebelumnya, Sabung Ayam dalam prakteknya tidak lagi menjadi alat untuk menunaikan adat dan tradisi, Sabung Ayam sekarang sudah bersifat *limited* dan tidak lagi bersifat *unlimited*, hampir semua kalangan sudah bebas mengaksesnya.

Tujuan penelitian ini adalah (i) Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan Sabung Ayam menjadi perilaku menyimpang. (ii) Untuk mendeskripsikan proses pergeseran fungsi dan makna Sabung Ayam menjadi perilaku menyimpang. (iii) Untuk mendeskripsikan makna yang bekerja sehingga perilaku menyimpang koheren dengan perilaku masyarakat Malakaji. (iv) Untuk mendeskripsikan pendekatan yang dilakukan agar perilaku Sabung Ayam menjadi perilaku komformitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling.* Teknik penelitian, obserbasi, wawancara, dokumentasi dan partisipatif. Kategori informan yang digunakan yaitu informan kunci, ahli dan biasa, dengan profesi yang bervariasi seperti Pengusaha, Pegawai, Wiraswasta, Tukang, Sopir dan Petani. Kriteria pelaku yang dijadikan informan adalah yang melakukan Sabung Ayam selama 3 tahun.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (i) Sabung Ayam *(Assaung)* saat ini merupakan prilaku menyimpang karena bertentangan dengan nilai budaya, agama, maupun hukum. (ii) Sabung Ayam yang merupakan perilaku menyimpang berimplikasi pada pergeseran fungsi dan maknanya. (iii) Fungsi dan makna Sabung Ayam sebagai objek ditafsirkan oleh komunitas berdasarkan peran sosialnya. (iv) Keberfungsian secara aktif unsur-unsur masyarakat sebagai kontrol sosial dalam mendekonstruksi makna Sabung Ayam dari perilaku menyimpang menjadi perilaku komformitas untuk menciptakan keteraturan masyarakat Malakaji kabupaten Gowa.

**ABSTRACT**

SYARIFUDDIN, 2014 The Community of Cockfight (Study on Devian Behavior of Malakaji People in Gowa District)*.* (supervised by Arlin Adam and Darman Manda).

The study aimed at (i) examining the factors which cause cockfight as deviant behavior, (ii) describing the process of shifting of the function and meaning of cockfight as deviant behavior, (iii) describing the meaning of the work that the deviant behavior is coherent with the behavior of Malakaji people, and (iv) describing the approach to be conducted so cockfight behavior becomes comformity behavior. The study employed descriptive qualitative approach. The informants were taken by employing purposive sampling technique. The categories of informants used were key informant, experst and regular with various professions as businessman, employee, entrepreneur, handyman, driver, and farmer. The criterion of the informants was the ones who do the cockfight for 3 years.

The results the study were (i) cockfight *(assaung)* is a deviant behavior because against the cultural value, religion, and law, (ii) cockfight is a deviant behavior gave implication on the shifting of the function and meaning, (iii) the function and meaning of cockfight as the object were interpreted by the community based on its social roles, and (iv) active functions of the elements of people as social control as deconstruction of cockfight meaning from deviant behavior is a conformity behavior to create regularity of Malakaji people in Gowa district.